

DAFTAR PUSTAKA

- Bahkruddinsyah, R. (2016). *Makna Hidup dan Arti Kebahagiaan pada lansia di Panti Werdha Nirwana Puri Samarinda*. *Journal Psikologi*, 4(4).
- Butar-Butar, E. (2010). *Fungsi Boneka Tradisional Anak–Anak Dijepang Nihon No Kodomo No Tame Ningyo No Kinou*. Medan: USU.
- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: UT.
- Falah, A. F. (2013). *Fungsi Musik Dalam Kegiatan Training ESQ 165 Semarang Untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Peserta* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Gotō Shizuo. 2002. *Bunraku ningyōjōruri no genzai*.
- Halldórudóttir, G. E., & Halldórudóttir, S. L. *Japanese Dolls: Then and Now* (Doctoral dissertation).
- Kyoto National Museum. *All About Japanese Hina Dolls*. (<https://www.kyohaku.go.jp/eng/dictio/senshoku/hina.html>) diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 15.40 WIB.
- Murguia, S. J. (2011). *Hinamatsuri and the Japanese female: A critical interpretation of the Japanese Doll Festival*. *Journal of Asia Pacific Studies*, 2(2), 231-247.
- Nia Rahma, Y. (2018). *Gion Matsuri Sebuah Sarana Festival untuk Mempererat Interaksi Sosial Masyarakat Jepang* (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Nuansya, A., & Sulistyani, A. (2017). *Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selat Panjang Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Pate, A. S. (2013). *Ningyo: The art of the Japanese doll*. Tuttle Publishing.

- Rahmawati, A. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita dan Hasil Belajar Siswa SD* (Penelitian Tindakan Kelas Tema Indahnnya Kebersamaan Di Kelas IV SDN 066 Halimun Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sari, N. (2017). *Sekilas tentang Hina Matsuri di Jepang*.
- Shen, R. *Kyoto's Gion Matsuri*.
- Sita, P. S. (2013). *Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Kebudayaan Indonesia Di Kalangan Remaja*. Surabaya: ITS.
- Splisgart, J. (2019) *The Role of Tradition in the Formation of Identity in Contemporary Japan*. *Analecta Nipponica*, 15.
- Sudjana, N. (2007). Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*.
- Thahir, Thamzil. Mitos 'Kutukan' Hina Matsuri dan Kian Banyaknya Jomblo Jepang.
(<https://makassar.tribunnews.com/2018/02/25/mitos-kutukan-hina-matsuri-dan-kian-banyaknya-jomblo-jepang?page=all>) diakses pada 8 Oktober 2020 pukul 20.15 WIB.
- Tikkanen, Amy. *Matsuri: Japanese Festival*
(<https://www.britannica.com/topic/matsuri>) diakses pada 7 Februari 2021 pukul 2.50 WIB.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wiyatasari, R. *Nilai Budaya dan Makna Simbolis Seni Tradisional Jepang Daruma, Okinasan, Koi-nobori, dan Nagashi-bina*. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 9-14.
- Wulansari, A. W. (2008). *Hina Matsuri: Komersialisasi dalam Pelestarian Tradisi*: Universitas Indonesia

Koshino, Weedy. 2016. Unbelievable Japan. Indonesia: PT Elex Media Komputindo.

Haq, M. (2018). Perayaan Hinamatsuri di Jepang. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13242>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2021.

Nia Rahma, Yunita. (2018). Gion Matsuri Sebuah Sarana Festival untuk Mempererat Interaksi Sosial Masyarakat Jepang. <http://repository.unsada.ac.id/886/1/Bab%20I.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

Ishii Minako. *Girls' Day/Boys' Day*. Bess Press. 2007.

([https://doyouknowjapan.com/festival/#:~:text=Many%20matsuri%20\(%E7%A5%AD%E3%82%8A\)%20originated%20from%20the%20Ancient%20Shinto.&text=At%20the%20time%20of%20rites,region%20is%20sometimes%20called%20'matsuri](https://doyouknowjapan.com/festival/#:~:text=Many%20matsuri%20(%E7%A5%AD%E3%82%8A)%20originated%20from%20the%20Ancient%20Shinto.&text=At%20the%20time%20of%20rites,region%20is%20sometimes%20called%20'matsuri)) diakses pada 6 Februari 2021 pukul 9.15 WIB.

